PRIMAKARA UNIVERSITY

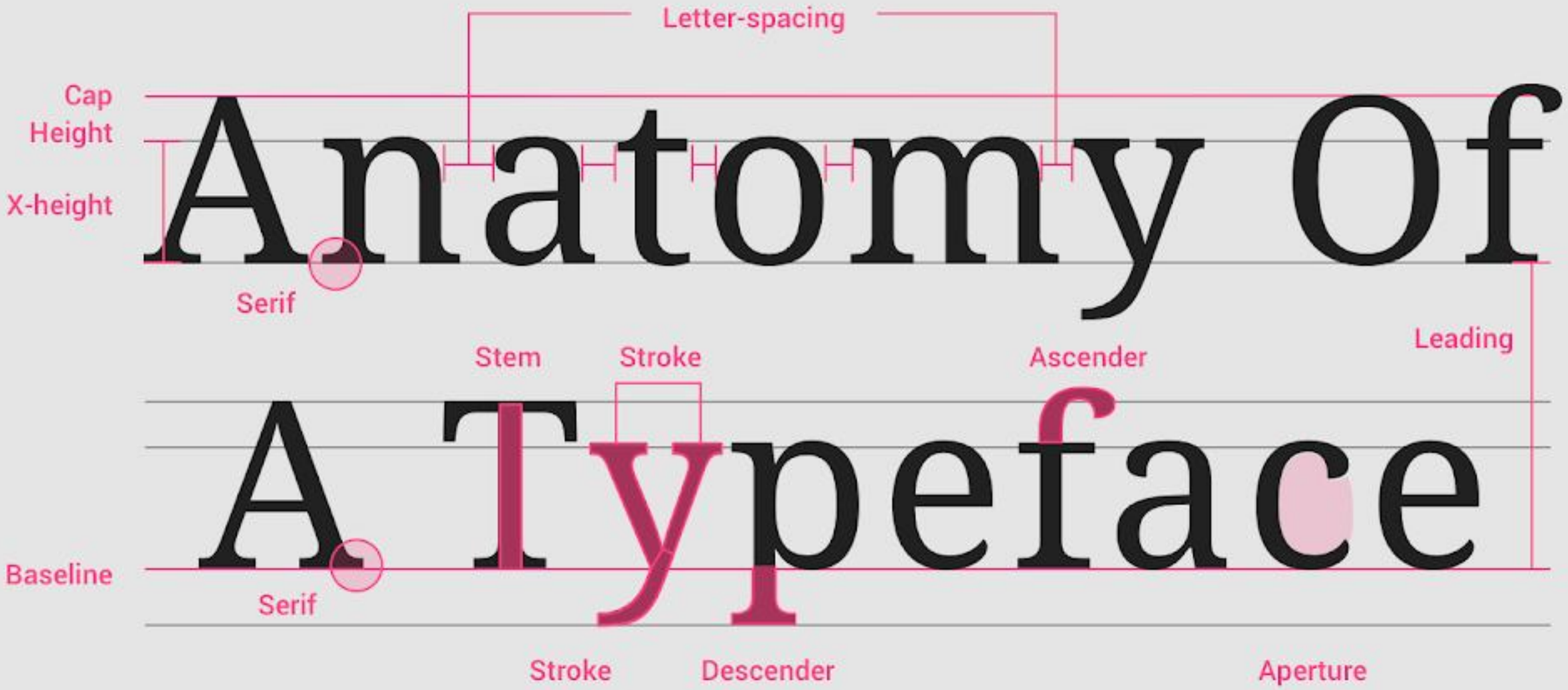

Menurut Rustan (2011), seperti halnya tubuh manusia, huruf memiliki berbagai organ yang berbeda. Gabungan seluruh komponen dari suatu huruf merupakan suatu identifikasi visual yang dapat membedakan antara huruf yang satu dengan huruf yang lain.

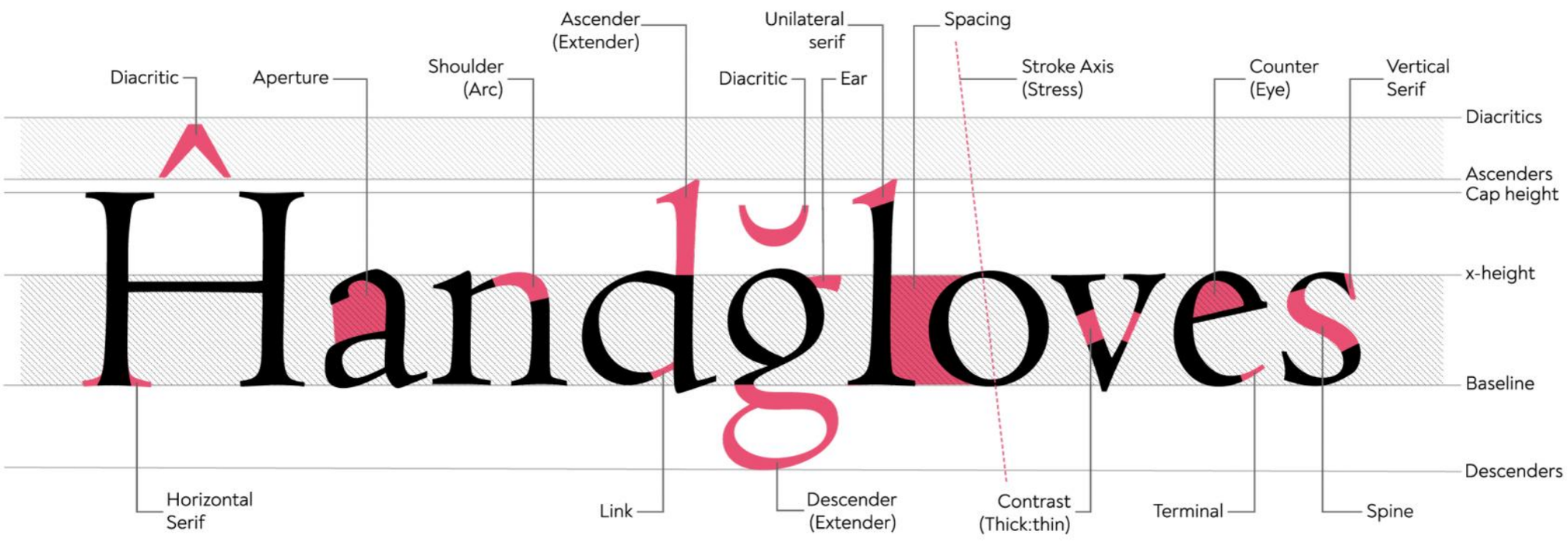
Diacritic
Aperture
Shoulder (Arc)
Ascender (Extender)
Diacritic
Unilateral serif
Ear
Spacing
Stroke Axis (Stress)
Counter (Eye)
Vertical Serif
Diacritics
Ascenders
Cap height
x-height
Baseline
Descenders
Handgloves
Horizontal Serif
Link
Descender (Extender)
Contrast (Thick:thin)
Terminal
Spine

Capline

Batas teratas dari suatu huruf atau puncak suatu huruf, baik itu capital atau bukan.

Meanline

Batas atas dari huruf kecil pada suatu huruf, tetapi tidak termasuk ascender suatu huruf.

Baseline

Garis tak terlihat di mana suatu huruf didudukan, atau batas bawah suatu huruf tanpa descender.

Ascender

Bagian dari karakter huruf yang melewati garis 'meanline'

Descender

Bagian huruf yang berada di bawah garis 'baseline'

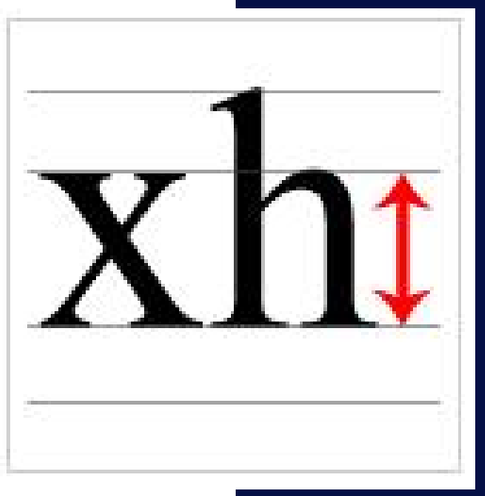

X-height

Jarak antara garis 'baseline' dan 'meanline'.

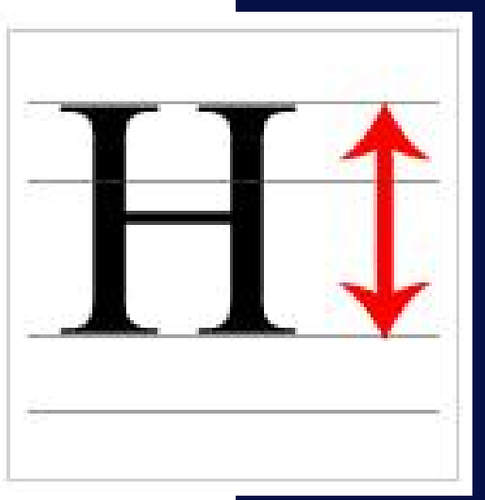

Cap height

jarak dari 'baseline' hingga titik puncak huruf besar (kapital) seperti "H"

Stem

Garis tegak seperti pada huruf "B" dan garis diagonal utama seperti pada huruf "V". Stem juga biasanya dikenal dengan pembangun tubuh yang utama pada sebuah karakter huruf

Bowl

Merupakan kurva parabola tertutup dan terbuka yang menciptakan kesan ruang di dalamnya.

Counter

Bagian dalam dari 'Bowl'

Stem stroke

Garis yang paling utama dan paling tebal dalam sebuah huruf

Hairline stroke

Garis-garis skunder yang lebih tipis daripada stem stroke

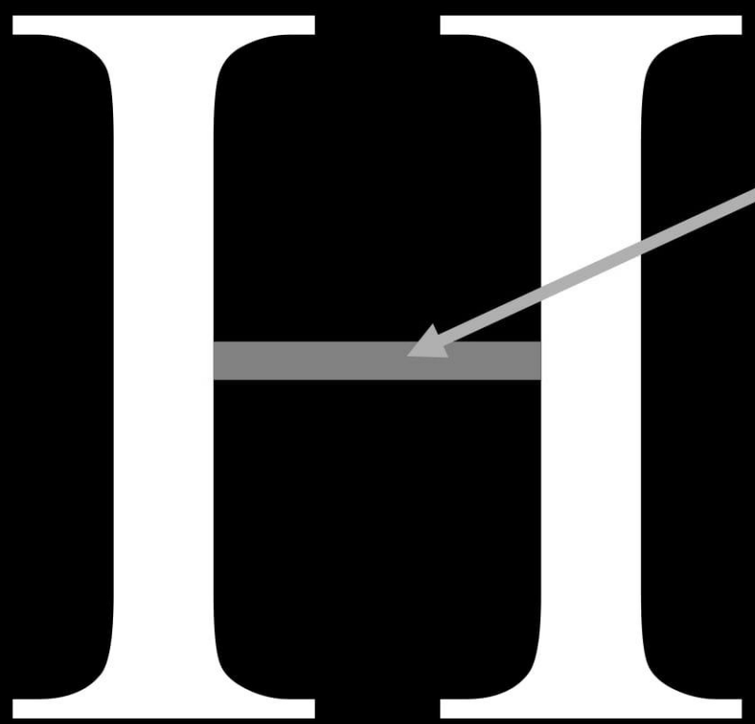

Crossbar/bar/cross beam

Stroke berbentuk horisontal yang menghubungkan dua stem/stroke lain.

Contoh: A, H, e di sebagian besar typeface

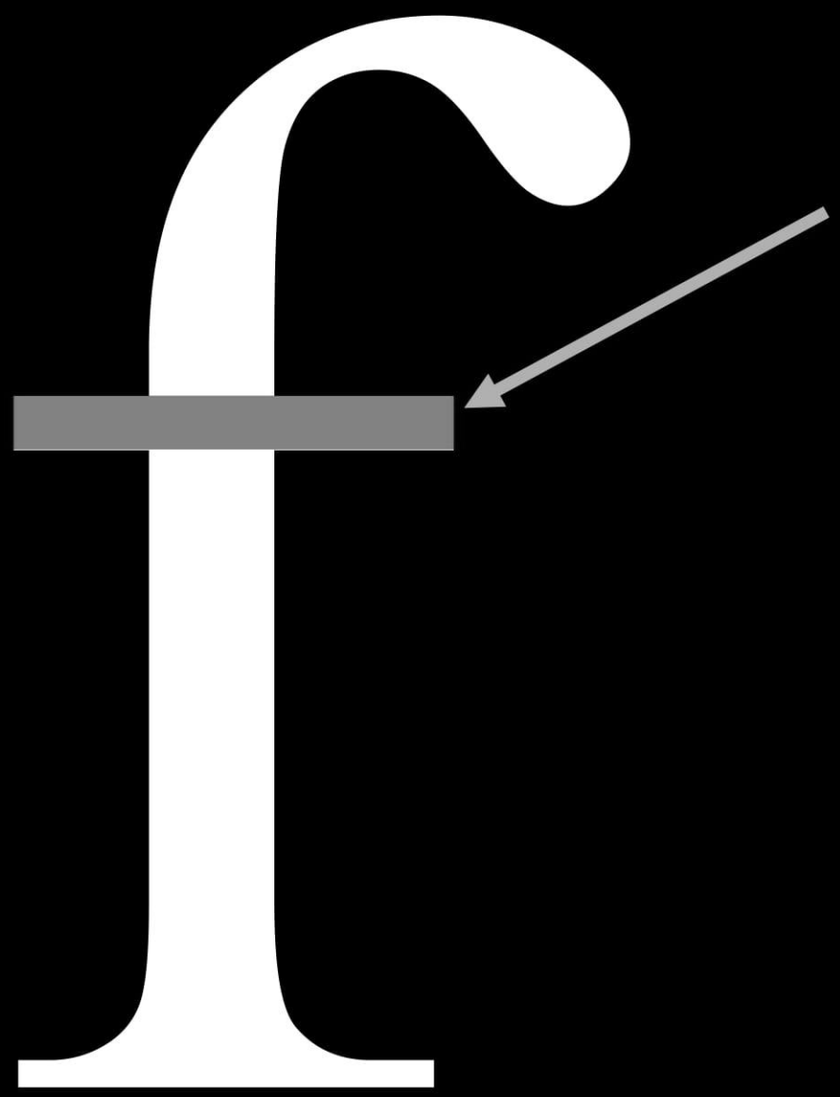

Cross Stroke

Stroke berbentuk horisontal yang melintang/memotong sebuah stem atau stroke lain.

Contoh: f, t, disebagian besar typeface

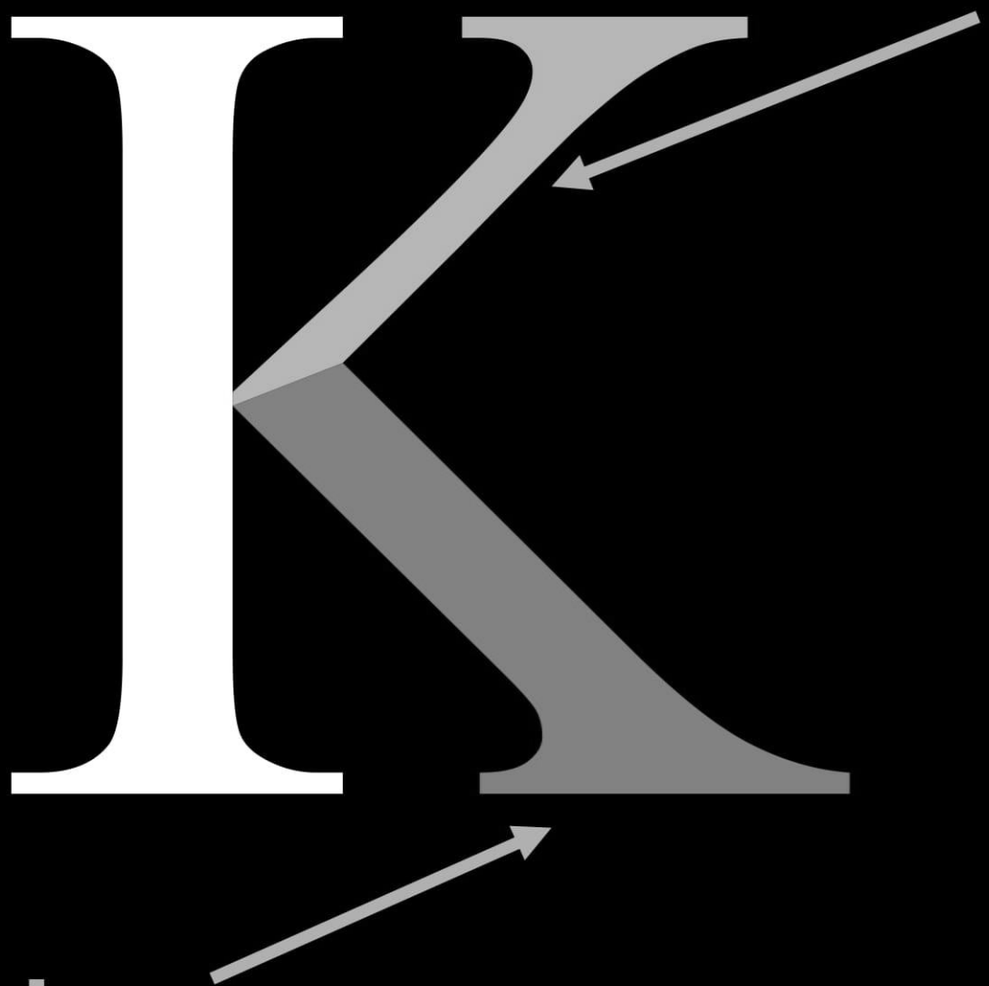

Arm
Stroke yang salah satu ujungnya menempel pada stem atau stroke lain, sedangkan ujung lainnya bebas.

Leg
Arm yang berbentuk diagonal mengarah ke bawah.

Contoh: K, R, X, disebagian besar typeface

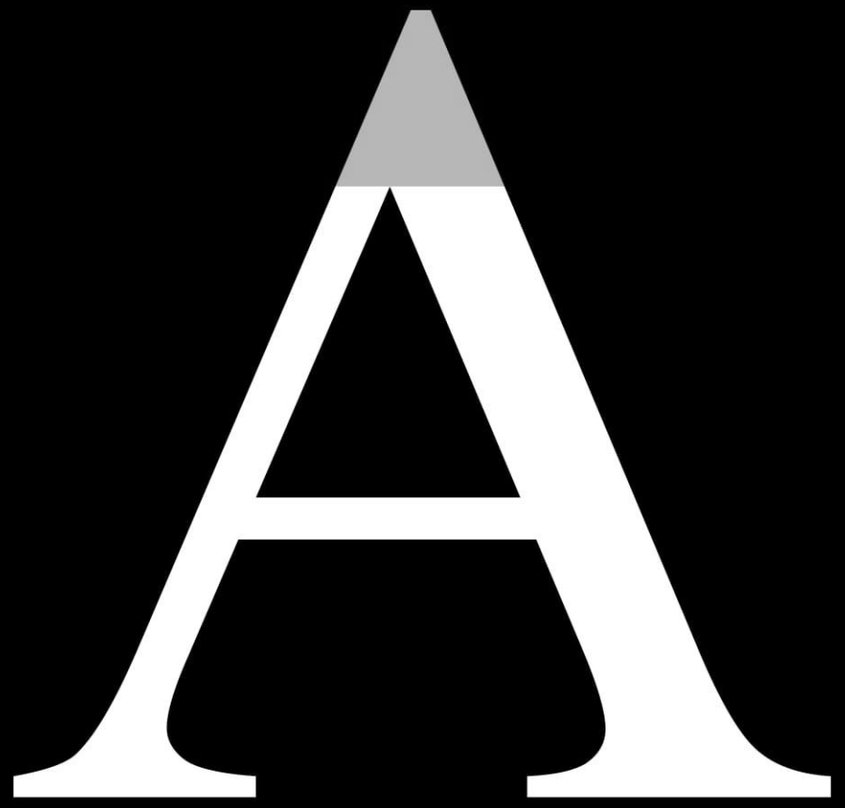

Apex

Pertemuan dua stroke diagonal yang membentuk samacam puncak.

Contoh: pada bagian atas A, M, disebagian besar typeface.

Bagian apex biasanya di overshoot agar secara optis terlihat sama tinggi dengan huruf-huruf lainnya.

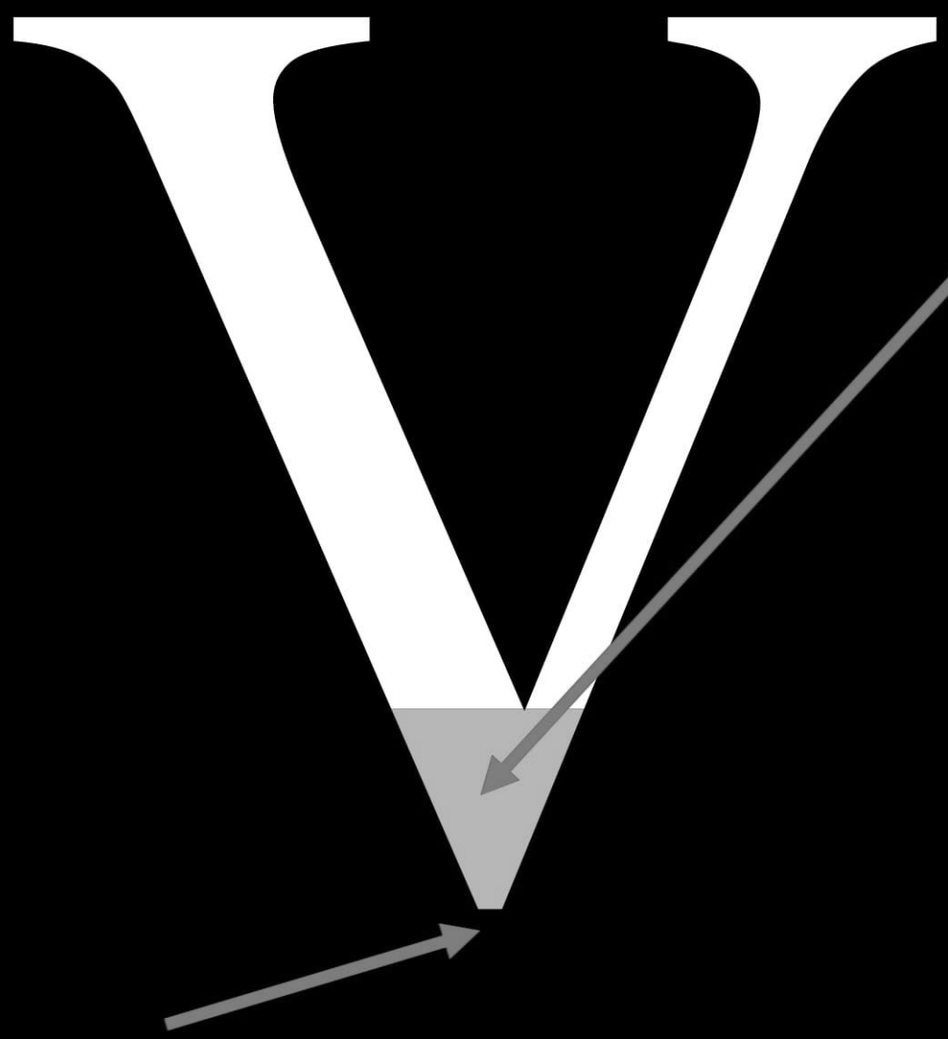

Vertex

Pertemuan dua stroke diagonal yang membentuk semacam puncak, kebalikan dari apex, vertex berada di bagian bawah huruf.

Contoh: pada bagian bawah M, V, W, di sebagian besar typeface.

Overshot

Dilebihkan bagian atasnya melampaui capline atau midline atau dilebihkan bagian bawahnya melampaui baseline.

Contoh: A, C, G, M, N, O, Q, S, U, V, W, di sebagian typeface

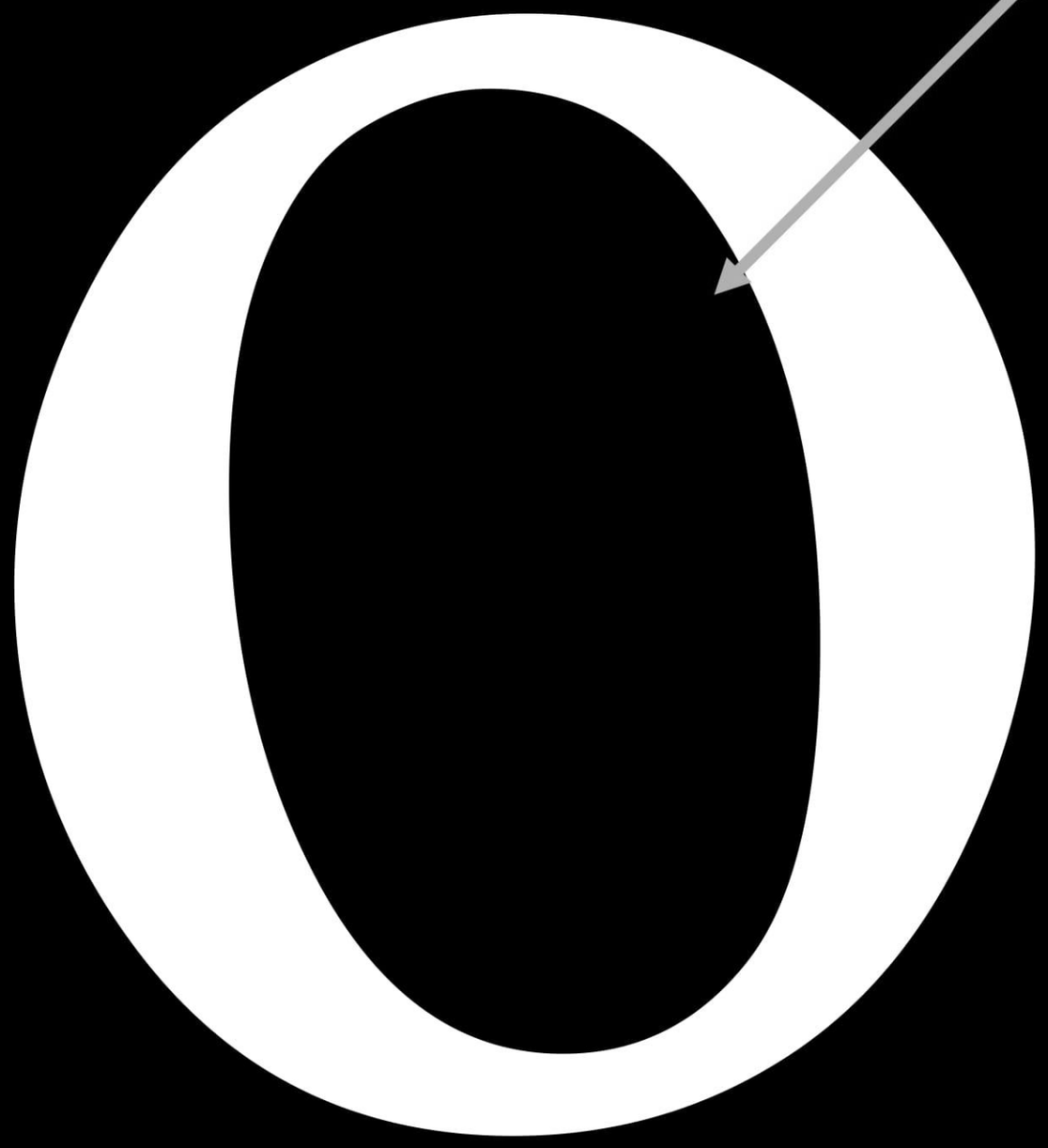

bowl

Sebuah stroke melengkung yang membungkus counter huruf

Sebuah stroke kecil proyeksi dari mangkuk kanan atas dari beberapa huruf ‘g’ kecil

Counter tertutup atau sebagian tertutup di bawah baseline yang menjadi bagian bawah huruf kecil ‘g’

garis akhir sebagai
penutup huruf

terminal

Sebuah stroke menurun, yang menjadi ekor pada suatu huruf

Bentuk Geometri Huruf

Dari geometrinya huruf dibagi menjadi 4 kelompok yaitu

1. Garis tegak datar : E, F, I, H, L
2. Garis tegak miring : A, K, M, N, V, W, X, Y, Z
3. Garis tegak lengkung : B, D, G, J, P, R, U
4. Garis lengkung : C, O, Q, S

Teknis Pembuatan Huruf

Untuk memudahkan pembuatan huruf pada dasarnya menggunakan perbandingan (1:5), (3:5), (4:5) dan (5:5)

(1:5) untuk huruf I

(3:5) untuk huruf: ABCDEFGHJKLNOPQRSTUVXYZ

(5:5) untuk huruf M dan W

1:5

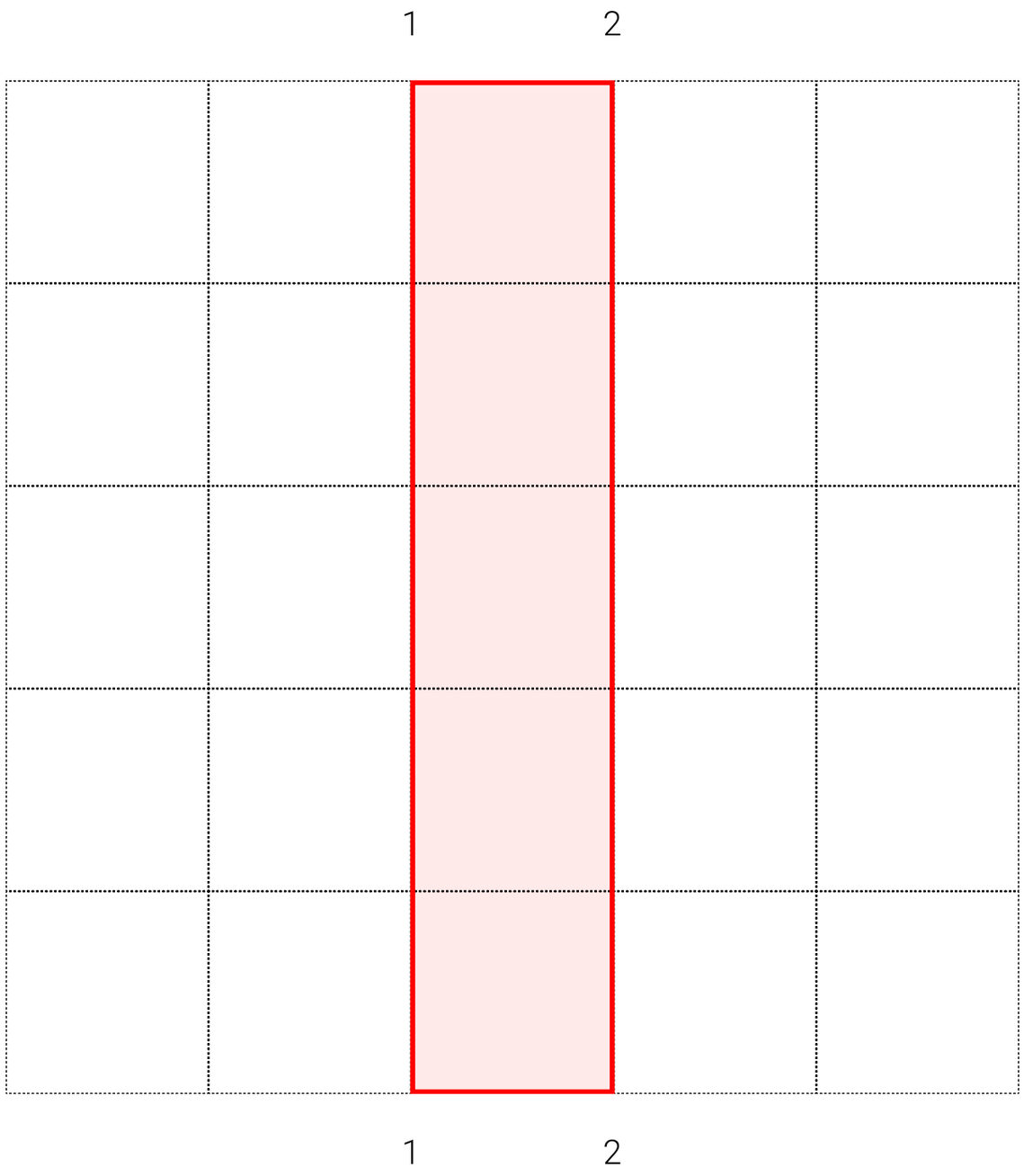

3:5

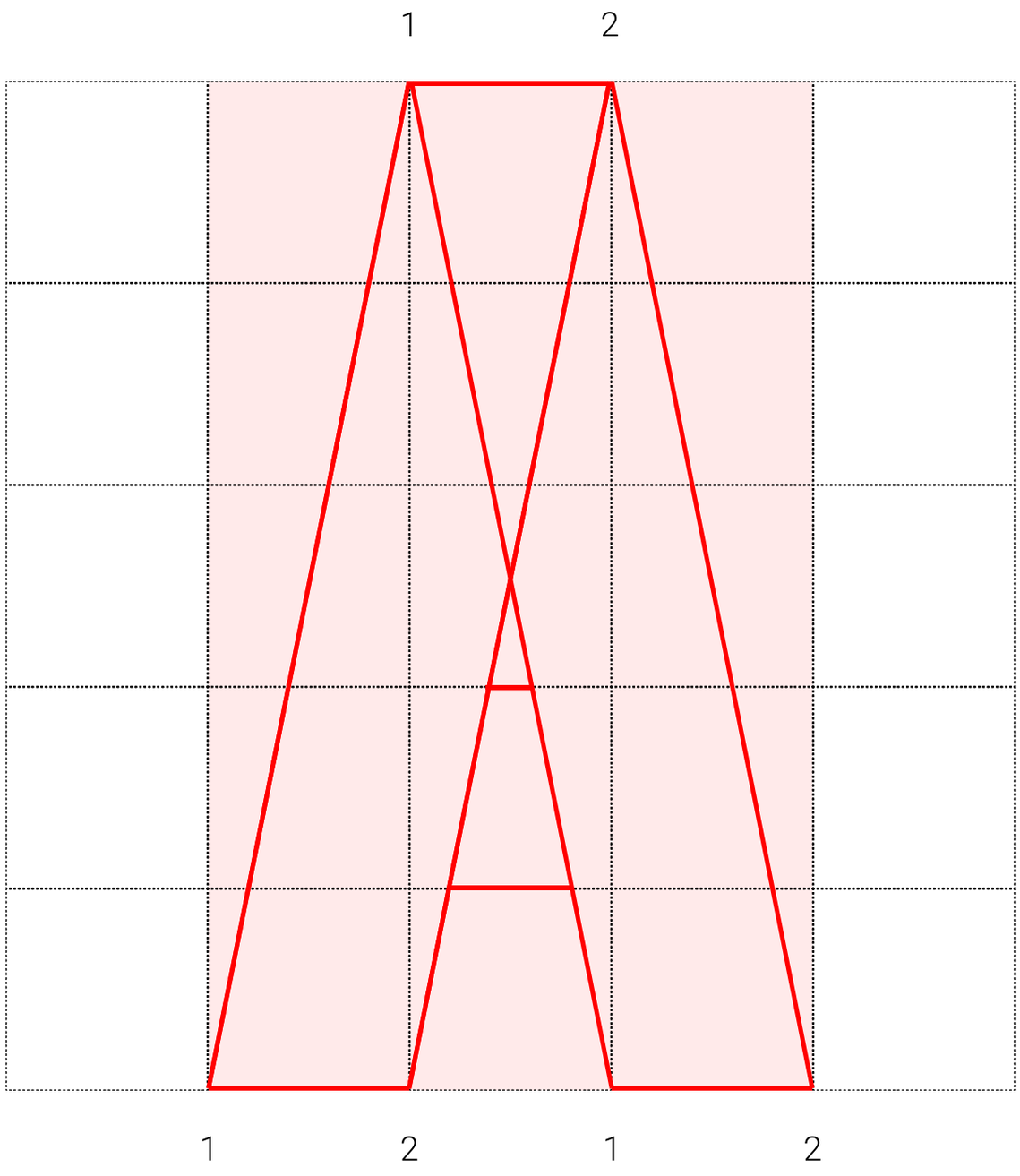

A

B

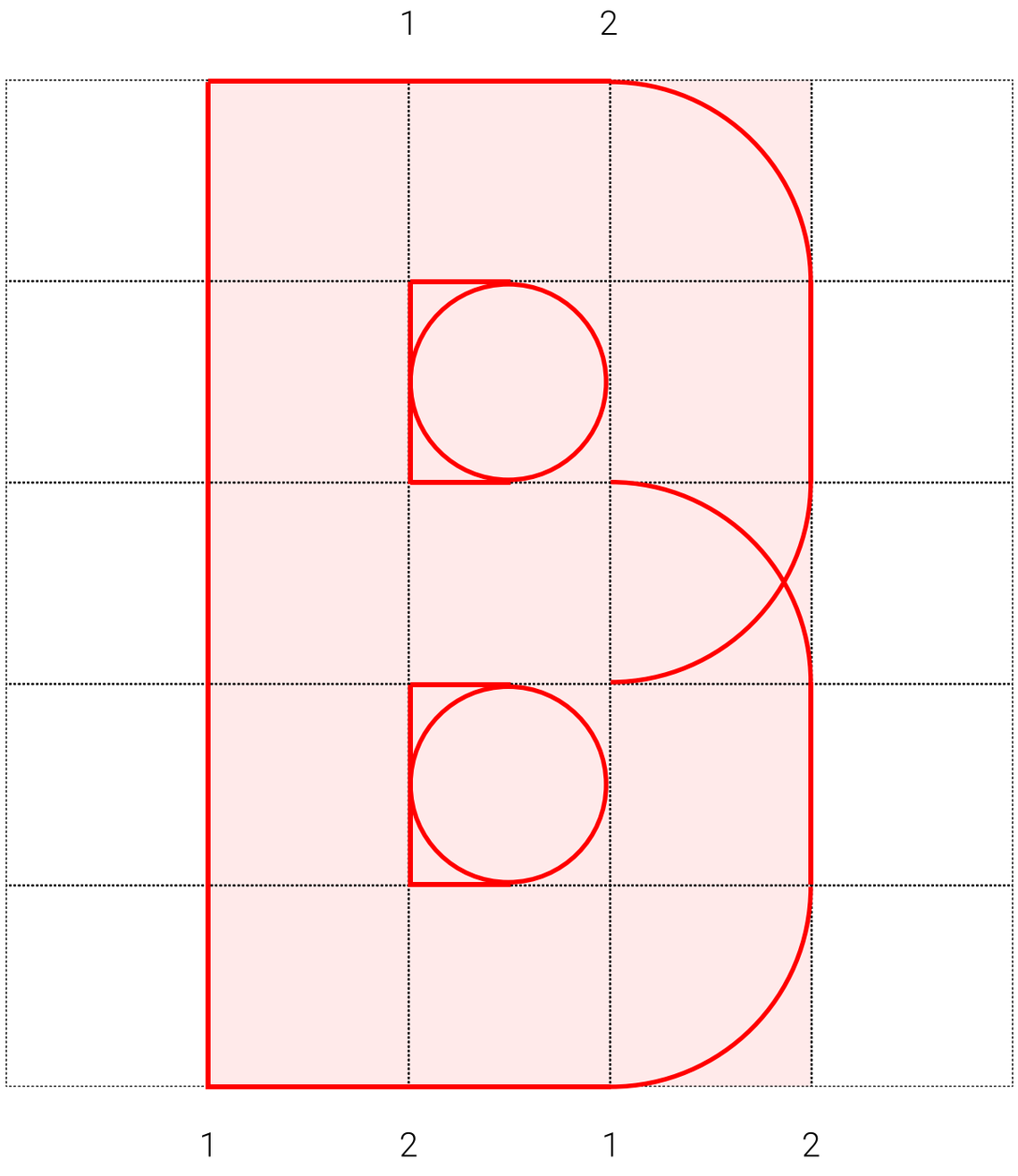

Lengkung luar 1/4 lingkaran

Lengkung dalam 1 lingkaran

5:5

M

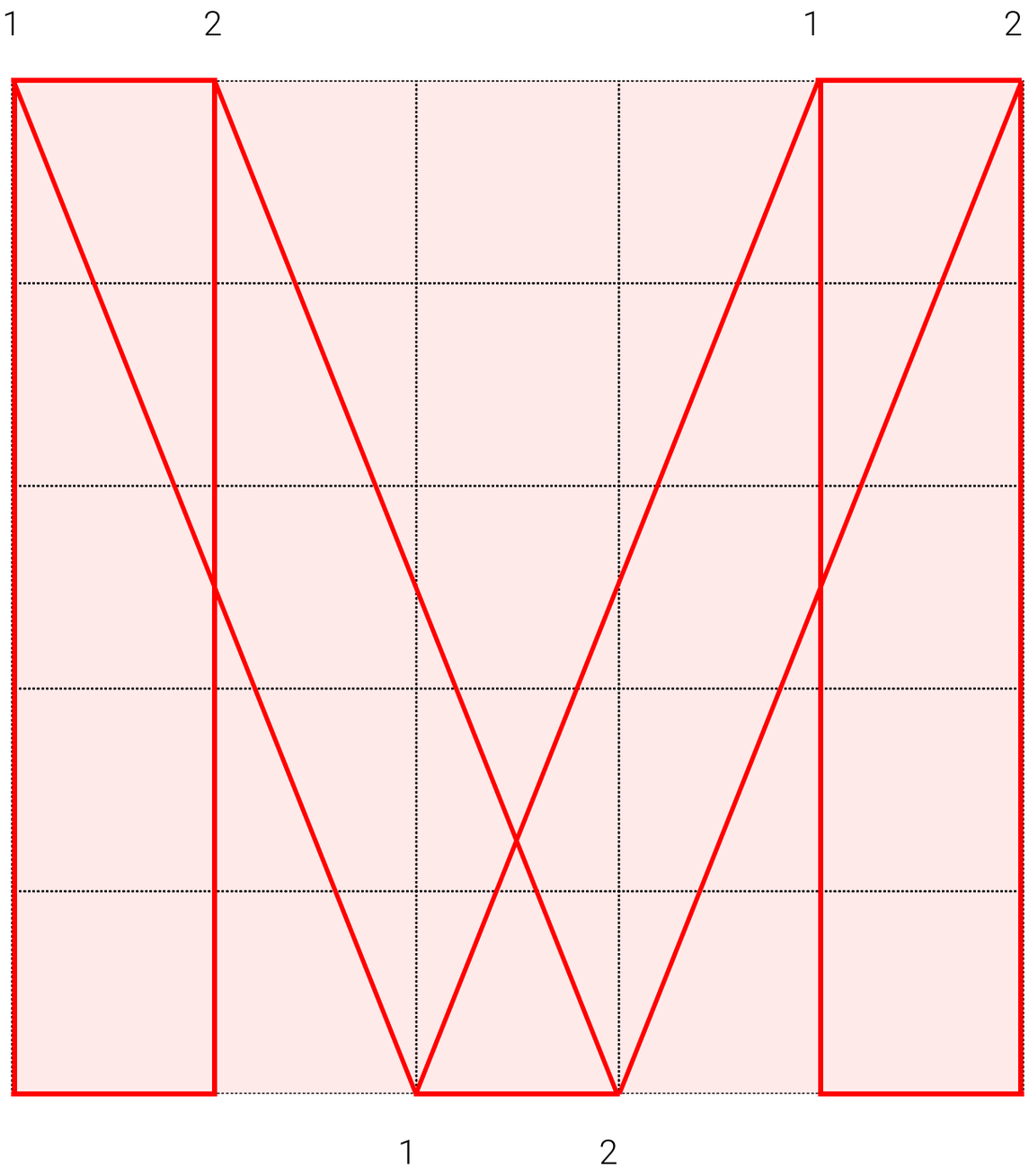

Tugas
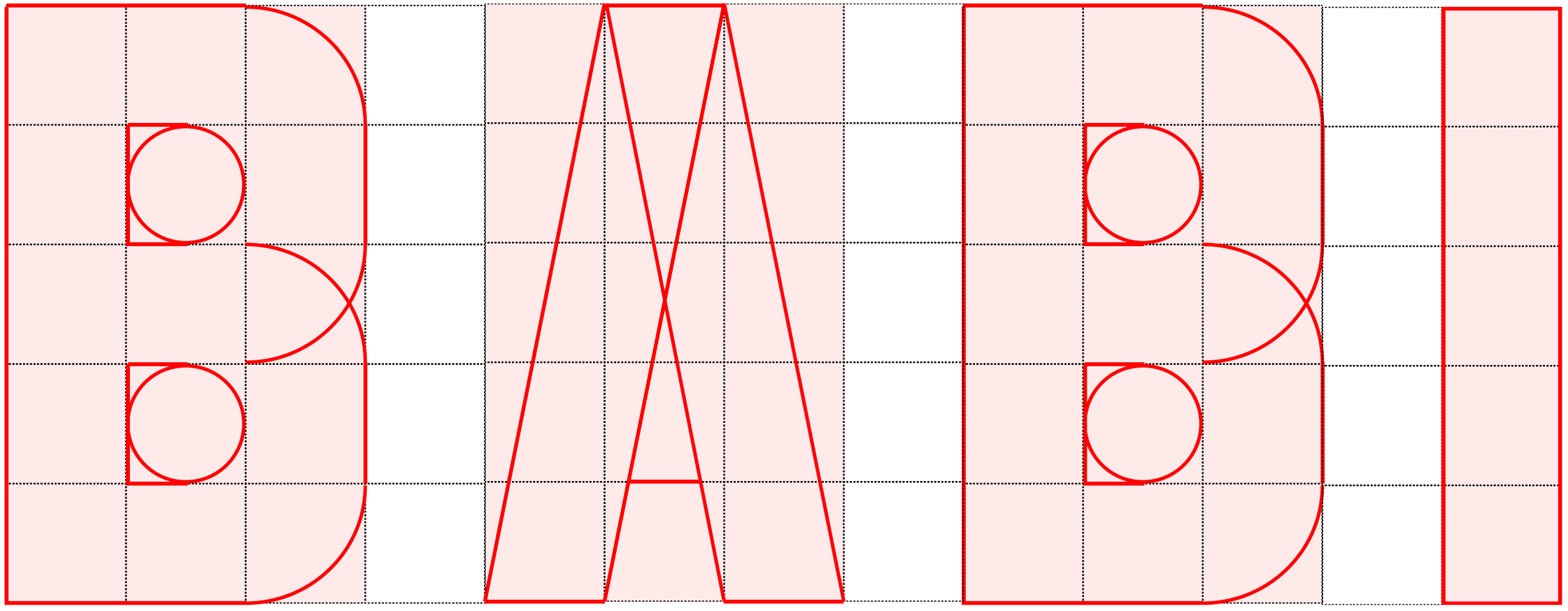
- Membuat huruf ‘nama sendiri’ minimal 10 huruf dengan menerapkan perbandingan yang telah dijelaskan
- Dibuat pada kertas A3